

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk mengelola, mengembangkan dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia (Ansory & Indrasari, 2018). Proses pengelolaan sumber daya manusia meliputi beberapa tahapan penting yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Manajemen sumber daya manusia melibatkan pengelolaan karyawan dan penciptaan lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Kinerja adalah hasil yang dicapai karyawan ketika melaksanakan tugas yang diberikan berdasarkan keterampilan, pengalaman, dan komitmen waktu (Rangkuti et al., 2021). Kinerja merupakan bagian dari proses manajemen dalam suatu organisasi secara keseluruhan, dan kinerja tersebut harus diwujudkan dalam bentuk hasil yang nyata. Hasil pekerjaan dapat dievaluasi berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Dengan demikian, kinerja dapat didasarkan pada keterampilan yang dimiliki karyawan.

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab oleh sekelompok orang dalam suatu organisasi dapat disebut juga kinerja. Dalam kaitannya dengan manajemen,

kinerja mengevaluasi kemampuan setiap individu dalam menjalankan aktivitasnya dalam suatu organisasi. Menurut Silaen et al (2021), kinerja pada hakikatnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan diukur dari seberapa besar kontribusi mereka terhadap organisasi, seperti dari segi kuantitas, kualitas, waktu dan biaya (Nurhadian, 2019).

Adapun objek penelitian kali ini adalah PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur yang ber lokasi di Jalan Semarang No.3, Tlk. Bayur, Kec. Padang Sel., Kota Padang, Sumatera Barat 25215. Penulis memilih PT. Pelabuhan Tanjung Priok sebagai objek penelitian karena pernah melakukan kegiatan magang selama kurang lebih dua bulan. PT. Pelabuhan Tanjung Priok merupakan salah satu cabang pelabuhan yang dikelola oleh Pelindo ( Pelabuhan Indonesia ). PT. Pelabuhan Tanjung unit Teluk Bayur berperan penting dalam mendukung kegiatan ekonomi, khususnya dalam kegiatan transportasi barang dan distribusi barang antar pulau.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah fasilitas kerja (Nurhadian, 2019). Fasilitas kerja merupakan sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional sehari-hari (Sari, 2019). Di era globalisasi, fasilitas kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan suatu perusahaan, karena semakin banyak pekerjaan yang harus diselesaikan maka semakin banyak pula peralatan kerja yang dibutuhkan. Semakin modern peralatan kantor dan perlengkapan kantor bagi karyawan, maka semakin optimal pula kinerja yang dapat diberikan oleh karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah keterlibatan karyawan (Khawari & Santoso, 2024). Keterlibatan Karyawan merupakan

kondisi psikologis dimana karyawan merasa memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan perusahaan serta terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. Karyawan yang terlibat secara penuh akan menunjukkan komitmen dan rasa penuh tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini berkontribusi pada peningkatan motivasi untuk melakukan tugas-tugas karena karyawan merasa terhubung dengan tujuan organisasi. Keterlibatan karyawan terjadi ketika karyawan dapat memahami tugas yang dibebankan dan berpartisipasi secara aktif (Alfajri, 2019).

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah keterlibatan karyawan (Khawari & Santoso, 2024). Keterlibatan karyawan merupakan keadaan psikologis dimana karyawan merasa mempunyai peranan penting dalam keberhasilan perusahaan dan terdorong untuk meningkatkan kinerjanya. Karyawan yang terlibat penuh menunjukkan komitmen dan bertanggung jawab penuh atas pekerjaan yang dilakukan. Hal ini berkontribusi pada motivasi yang lebih tinggi karena karyawan merasa terhubung dengan tujuan perusahaan. Keterlibatan karyawan terjadi ketika karyawan memahami tugas yang diberikan kepadanya dan dapat berpartisipasi aktif (Alfajri, 2019).

Selain faktor keterlibatan karyawan, terdapat juga faktor lain yang mempengaruhi kinerja seperti kemampuan kerja (Sari, 2019). Kemampuan kerja adalah kemampuan seseorang untuk melakukan berbagai jenis tugas di tempat kerja. Kemampuan kerja meliputi keterampilan, pengetahuan, pelatihan dan pengalaman, semakin tinggi kemampuan maka semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Keterampilan karyawan dapat dikembangkan melalui pelatihan yang diberikan perusahaan (Khuryatul, 2019)

Berdasarkan hasil pencapaian kinerja PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur dapat dilihat sebagai berikut.

**Tabel 1. 1**

**Hasil Survei Awal**

No	Pertanyaan	S	%	TS	%
<b>Kinerja</b>					
1.	Saya sangat disiplin dalam bekerja	18	60%	12	40%
2.	Saya selalu bekerja sesuai dengan prosedur yang ditetapkan	20	66,7%	10	33,3%
3.	Saya selalu masuk dan pulang tepat pada waktunya	12	40%	18	60%
<b>Fasilitas Kerja</b>					
4.	Fasilitas yang disediakan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan	14	46,7%	16	53,3%
5.	Keterlibatan fasilitas mendukung kelancaran pekerjaan karyawan	16	60%	12	40%
<b>Keterlibatan Karyawan</b>					
6.	Saya merasa pekerjaan saya memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan	18	60%	12	40%
7.	Saya merasa puas dengan kesempatan yang saya miliki	20	63,7%	10	33,3%
8.	Saya selalu terlibat dalam bekerja sama tim	12	40%	28	60%
<b>Kemampuan Kerja</b>					
9.	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan	18	60%	12	40%
10.	Saya jarang meminta bantuan kepada rekan kerja untuk menyelesaikan	12	40%	18	60%

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan dengan mengisi kuesioner kepada 30 karyawan PT Tanjung Priok Unit Pelabuhan Teluk Bayur, hasilnya dapat dilihat pada tabel di atas. Dari permasalahan kinerja terlihat terdapat 12 karyawan yang masih belum disiplin dalam bekerja, 10 karyawan belum mampu melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur kerja, 18 karyawan belum mampu memanfaatkan waktu dengan bijak.

Berdasarkan permasalahan fasilitas kerja yang terdapat pada tabel diatas, terdapat 16 karyawan merasa fasilitas yang disediakan tidak sesuai dengan kebutuhan dan 12 karyawan berpendapat bahwa kelengkapan fasilitas kerja tidak memberikan kontribusi terhadap kelancaran pekerjaan.

Selanjutnya permasalahan keterlibatan karyawan pada tabel diatas terdapat 12 karyawan merasa bahwa pekerjaan mereka tidak memberikan kontribusi pada perusahaan, 10 karyawan merasa kurang puas dengan kesempatan dalam mengembangkan keterampilan, dan 18 karyawan tidak mampu terlibat dalam bekerja sama tim.

Kemudian permasalahan kemampuan kerja pada tabel diatas, terdapat 12 karyawan yang tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang dibebankan dan 18 karyawan tidak mampu menyelesaikan pekerjaan tanpa bantuan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara terhadap atasan (HRD) di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur adalah terjadinya penurunan kinerja karyawan dalam produktivitas dan kualitas pekerjaan. Menurut HRD di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur penurunan kinerja dipengaruhi oleh fasilitas kerja yang kurang memadai sehingga menghambat kelancaran pekerjaan, rendahnya tingkat keterlibatan karyawan dalam pekerjaan mereka, serta berkurangnya keterampilan kerja karyawan dalam menghadapi tantangan dan tuntutan pekerjaan.

Berdasarkan pengalaman magang peneliti selama hampir dua bulan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok, ditemukan beberapa masalah terkait fasilitas kerja, antara lain kekurangan peralatan kantor seperti komputer dan charger laptop,

yang dapat menghambat kinerja karyawan, serta rendahnya tingkat keterlibatan karyawan dalam kerja sama tim.

Selanjutnya dari hasil penelitian permasalahan dari wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan, maka penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan topik **“Pengaruh Fasilitas Kerja, Keterlibatan Karyawan, dan Kemampuan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berikut adalah perumusan masalah berdasarkan uraian diatas :

1. Bagaimanakah pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur ?
2. Bagaimanakah pengaruh keterlibatan karyawan karyawan terhadap kinerja di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur ?
3. Bagaimanakah pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur ?
4. Bagaimanakah pengaruh fasilitas kerja, keterlibatan karyawan, dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit cabang Teluk Bayur ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian diatas :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur.

2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterlibatan karyawan terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas kerja, keterlibatan karyawan, dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut ini adalah manfaat dari penelitian diatas :

1. Memberikan wawasan dan menambah pengetahuan baru di bidang manajemen sumber daya manusia.
2. Menambah pengetahuan yang lebih dalam tentang hubungan antara fasilitas kerja, keterlibatan karyawan, dan kemampuan kerja.
3. Membantu manajemen dalam meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

#### **1.5 Batasan masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini, maka berikut adalah batasan-batasan dalam melakukan penelitian :

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Pelabuhan Tanjung Priok yang terlibat dalam operasional sehari-hari. Penelitian yang fokus pada kajian ini akan melihat cara pengelolaan tenaga kerja, tingkat keterampilan karyawan, serta masalah-masalah terkait dengan kesejahteraan kerja.

## 2. Variabel Penelitian

Penelitian dibatasi dengan empat variabel seperti fasilitas kerja, keterlibatan karyawan dan kemampuan kerja terhadap kinerja karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada karyawan di PT. Pelabuhan Tanjung Priok Unit Teluk Bayur serta melakukan wawancara terhadap atasan.